

NASIONAL

Suntik Rp 20 T,
Prabowo Minta Layanan
BPJS Tanpa Antrean &
Diskriminasi

Halaman 2

POLITIK

Guntur Romli Sindir
Jokowi Pamer
KTA PSI.

Halaman 3

SPORTS

Amri/Nita Makin Pede
Usai Raih Perak

Halaman 12

SELASA

29 SEPTEMBER 2026

Rp 15.000

TERBIT SORE

www.harian-merdeka.com

HARIAN MERDEKA

— ASPIRASI RAKYAT



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI CILIWUNG CISADANE
SNVT PELAKSANAAN JARINGAN PEMANFAATAN AIR CILIWUNG CISADANE
Jalan Inspeksi Saluran Tarum Barat No. 58, Jakarta Timur, Telp. (021) 8180645, Suni : bbwaciliwungcisadane@pu.go.id

DATA UMUM PROYEK

Nama Proyek	: Rehabilitasi Daerah Irigasi Cisadane Tahap II
Pemilik Proyek	: SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Ciliwung Cisadane
Konsultan Supervisi	: PT. Inakko Internasional Konsulindo – KSO
Kontraktor Pelaksana	: PT. Raya Konsult - PT. Petra Penida Energi
Lokasi Proyek	: Indoteknik – Konstruksi Jaya, KSO
Tahun Anggaran	: Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang
Masa Pelaksanaan	: 2026 – 2027
Masa Pemeliharaan	: 656 Hari Kalender
Tanggal Kontrak	: 365 Hari Kalender
Nilai Kontrak	: 16 Maret 2026
Sumber Dana	: 82.834.855.502,90
	: SBSN

INVESTIGASI

Menteri PU Didesak Evaluasi BBWS2C, Buntut Proyek Irigasi Tahap II Rp82,8 M

BANTEN | HARIAN MERDEKA – Sejumlah Lembaga Masyarakat Tangerang mencurigai BBWS2C di Jl KS Tubun Tangerang tidak berfungsi bahkan diduga menjadi tempat “transaksi pembagian ancakan mega proyek” Kementerian PU.

Halaman 11



Prabowo Melayat ke Kediaman Megawati, Sampaikan Duka Cita Wafatnya Guruh Soekarnoputra

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Presiden Prabowo Subianto melayat ke kediaman Presiden ke-5 RI sekaligus Ketua Umum PDI Perjuangan, Megawati Soekarnoputri, di Jakarta pada Senin malam (28/9/2026).

Kedatangan Kepala Negara tersebut untuk menyampaikan belasungkawa secara langsung atas berpulangnya Mohammad Guruh Irianto Soekarnoputra.

Almarhum Guruh Soekarnoputra merupakan putra bungsu Presiden RI pertama Soekarno sekaligus adik kandung dari Megawati Soekarnoputri.

Dalam suasana penuh kekhidmatan, Presiden Prabowo menyampaikan duka cita mendalam serta penghormatan terakhir kepada pihak keluarga yang ditinggalkan.

Dalam lawatan takziah ini, Presiden Prabowo tampak didampingi oleh sejumlah pejabat tinggi negara, di antaranya, Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi dan Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya.

Kehadiran Presiden bersama jajaran menteri dan pimpinan lembaga negara ini mencerminkan wujud empati serta solidaritas nasional di tengah suasana duka yang menyelimuti keluarga besar Bung Karno.

“Semoga almarhum mendapat tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa, serta keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan ketabahan, tambahna. ● (Egi)

Suntik Rp 20 T, Prabowo Minta Layanan BPJS Tanpa Antrean & Diskriminasi



JAKARTA | **Harian Merdeka**

Presiden Prabowo Subianto memanggil Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin hingga Direktur Utama (Dirut) BPJS Prihati Pujowaskito untuk mengikuti rapat terbatas (ratas) di Istana Kepresidenan, Jakarta, hari ini. Prabowo memerintahkan peningkatan layanan BPJS terhadap masyarakat.

Ratas digelar di Istana, Jakarta, Senin (28/9/2026). Dalam rapat, hadir juga Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Mendagri Tito Karnavian, hingga Mensos Saifullah Yusuf.

“Minggu lalu ya Pak Menkeu ya? Atau dua minggu yang lalu, (presiden) sudah menyetujui pencairan dana Rp 10 triliun plus Rp 10 triliun, jadi totalnya Rp 20 triliun tahun ini ke BPJS,” kata Menkes Budi usai ratas.

Budi membeberkan arahan Prabowo agar antrean panjang BPJS diatasi dan tidak ada lagi pembedaan layanan antara pasien umum dan pasien BPJS oleh pihak RS. Kemenkes, sebutnya, diminta memastikan polemik itu tidak lagi terjadi.

“Nah, harapan Bapak Presiden tadi di rapat adalah tolong dipastikan bahwa pelayanan BPJS juga ditingkatkan, ya.

Antreannya bisa lebih pendek lagi. Kalau misalnya ada pasien yang masuk juga bisa dilayani dengan baik. Kemudian, dipastikan juga bahwa semua rumah sakit-rumah sakit yang ada itu tidak membeda-bedakan antara pasien BPJS dengan pasien bukan BPJS,” ujarnya.

Sementara itu, Dirut BPJS Prihati mengungkapkan ada selisih antara iuran BPJS yang diterima dan manfaat yang diberikan kepada pasien. Dia pun mengapresiasi langkah presiden yang telah memberikan injeksi dana kepada BPJS sebesar Rp 20 triliun yang disebut akan cair sebelum akhir tahun.

“Saya tambahkan bahwa memang sampai bulan ini kita bisa mengumpulkan iuran sebesar Rp 118 T. Sementara manfaat yang kita bayarkan sampai saat ini Rp 132 T. Jadi ini ada cash flow gap untuk kita tetap bisa membayar pelayanan kesehatan yang sudah dilakukan oleh teman-teman di fasilitas kesehatan,” kata Prihati.

“Jadi, kami berterima kasih kepada Bapak Presiden, pemerintah, Pak Menteri, telah diberikan suntikan dana sebesar Rp 20 T, yang Rp 10 T akan cair bulan ini dan Rp 10 T akan cair bulan November lah, sebelum akhir tahun,” pungkasnya. ● (Egi)

Redaksi **MERDEKA**

Diterbitkan Oleh : PT.JAKARTA RAYA PERS

Pemimpin Umum : Helmy Halim, Pemimpin Perusahaan : Alan Oskar, Wakil Pemimpin Perusahaan : Verencia Mercy, Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab : Helmy Halim, Wakil Pemimpin Redaksi : Abdul Rohman, Redaktur Eksekutif : Egi Hendrawan, Redaktur Pelaksana : Agus Irawan, Redaktur : Andri Achdiat, Budi Santoso, Taufik, Saepudin, Adam Kamal, Reporter : Aceng Abidin, Ahmad Baladi, Sahrul, Robi Liu, Prayitno, Edi.ST, Nurziman, Rafiudin, Abdul Aziz, Siti Marko, RA. Sudrajat, Syarif Hidayat, Irwani Heliawan, Abidin, Hasuri, Mukhtar, Jan Zarian, Juli Rabiati, H. Mulyadi, Didit, Daenk, Ali.R., Kabiho Medan : Umar, S.Pd.I Perwakilan Nias (Sumut) Adi Laoli, Sekretaris Redaksi : Syafina Azzahra, Keuangan : Yosefin Arwinda Devi, Manager Iklan : Muksin, P.Adi, Iklan : S Fajar, Wilki Irawan, Pemasaran : Hendro, Anwar, Saunan, Agus Black, Dian, Layout : Bobby Saputra, Fuad, IT Web : Walid, Amel, Bagian Umum/OB : Wawan, Penasehat Hukum : Hanafi Tanawijaya. SH, Dedi Suryadi. SH

Kantor Usaha/Redaksi : Rukan Golden Fatmawati, Jl.RS Fatmawati G-34 No.15 RT.008 RW.006, Gandaria Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan. NO. REK. BANK MANDIRI KCP JAKARTA KEMENDIKBUD 1220011807917 a/n JAKARTA RAYA PERS.Telp:081212262686

Kantor Perwakilan : Ruko ModernLand Blok R 30, Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang Telepon : (021) 59728637. (isi di luar tanggungjawab percetakan)



Guntur Romli Sindir Jokowi Pamer KTA PSI

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Politikus PDI Perjuangan (PDIP) Guntur Romli melontarkan sindiran tajam terhadap Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi). Hal itu terjadi setelah mantan presiden tersebut menunjukkan kartu tanda anggota (KTA) Partai Solidaritas Indonesia (PSI).

Guntur mempertanyakan keputusan politikus senior itu memperlihatkan KTA PSI. Menurut Guntur, tindakan tersebut justru menimbulkan pertanyaan baru karena kartu itu tidak sedang menjadi dokumen yang dipersoalkan oleh publik.

"Mungkin besok-besok, kalau ditanya ijazah, cukup tunjukkan KTA. Tapi buat yg dungu saja," pungkas Guntur, dikutip Senin (28/9/2026).

Diketahui, Jokowi memperlihatkan kartu tanda anggota dan menyatakan

dirinya memang telah menjadi anggota dari Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di 14 Oktober 2025.

Jokowi sebelumnya menjelaskan alasan dirinya menunjukkan KTA PSI. Ia mengatakan masih terdapat pihak yang tidak percaya bahwa dirinya telah resmi menjadi bagian dari PSI.

Karenanya, Jokowi memilih membuka kartu tersebut di hadapan publik untuk membuktikan status keanggotaannya.

"Sudah setahun yang lalu. Banyak yang nggak percaya, sekarang saya buka saja kartu anggota saya ini," tegas Jokowi.

Bagi Jokowi, keberadaan kartu itu tersebut menjadi bukti bahwa informasi mengenai dirinya bergabung dengan PSI. Ia menegaskan bahwa keanggotaannya telah dimulai sejak 14 Oktober 2025. ● (Egi)

6 Kesimpulan Komisi XIII soal Lapas Cibinong



JAKARTA | **Harian Merdeka**

Rapat dengar pendapat (RDP) Komisi XIII DPR bersama Ditjen Pemasyarakatan menghasilkan enam kesimpulan terkait temuan Ombudsman RI soal sejumlah fasilitas mewah di Lapas Kelas IIA Cibinong, Bogor, Jawa Barat, Senin (28/9).

Rapat yang berlangsung selama lebih dari 2,5 jam itu sempat diwarnai ketegangan. Sejumlah anggota Komisi XIII mendesak Ditjen Pas bergantung jawab dan meminta para pejabat lapas yang terbukti bersalah bukan hanya dinonaktifkan, namun juga diproses pidana.

"Kalau ada unsur pidananya di dalam proses dengan warga binaan ini, entah suap-menyuap, entah pemerasan, ini juga harus diproses," kata anggota Komisi XIII dari PKS, Yanuar Arif Wibowo dalam rapat.

Meski begitu, Ditjenpas pada kesempatan itu membantah sejumlah fasilitas mewah dalam Lapas diperuntukkan bagi narapidana tertentu. Direktur Jenderal Pemasyarakatan (Dirjenpas) Mashudi menyebut beberapa fasilitas mewah mulai bangunan, dan isinya sah dan memiliki dasar hukum.

"Berdasarkan pemeriksaan sementara, televisi, perabotan rumah tangga, sofa, springbed, serta kulkas berisi 3 botol wiski dan 1 botol bir merupakan barang milik pribadi Kasi Kamtib," kata Mashudi.

Ketua Komisi XIII DPR Willy Aditya mengatakan rapat telah menghasilkan enam kesimpulan. Pertama, Komisi XIII bakal meninjau langsung temuan Ombudsman di Lapas Kelas IIA Cibinong.

Kunjungan dilakukan untuk memastikan perbedaan hasil temuan Ombudsman dengan klarifikasi yang disampaikan pihak Ditjenpas maupun pejabat Lapas Cibinong. Meski begitu, Willy belum mengungkap kapan kunjungan akan dilakukan.

"Komisi XIII DPR RI akan melakukan kunjungan bersama Direktorat Jenderal Pemasyarakatan ke Lapas Kelas IIA Cibinong untuk menindaklanjuti pemeriksaan atas adanya perbedaan temuan antara hasil inspeksi mendadak (sidak) Ombudsman dan hasil pengecekan langsung oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan," kata Willy.

● (Egi)



Kasus Korupsi Nikel Rp 401 M, Kejagung Tangkap Paksa Eks Sekjen ESDM

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kejaksaan Agung (Kejagung) mengamankan Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2013-2017 berinisial MTP. Dia ditangkap di wilayah Purbalingga, Jawa Tengah, terkait kasus dugaan korupsi tata kelola komoditas nikel tahun 2017-2020 yang merugikan negara Rp 401 miliar.

"MTP ditangkap di Rumah ASS Dusun 2 Kajongan, Kecamatan Bojongsari, Purbalingga, Jawa Tengah, pada Sabtu, 26 September 2026 pukul 01.24 WIB," kata Kapuspenkum Kejagung Anang Supriatna dalam keterangannya, Senin (28/9/2026).

MTP merupakan satu dari empat tersangka yang telah diumumkan Kejagung pada Jumat (25/9). Namun, saat itu MTP mangkir dari panggilan pemeriksaan tim penyidik.

"MTP merupakan tersangka kelima dalam perkara ini yang sebelumnya belum memenuhi panggilan penyidik pada Jumat, 25 September 2026. Dalam perkara ini, MTP berperan selaku Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) periode 2013-2017," jelas Anang.

Anang mengatakan upaya paksa penangkapan ini dilakukan penyidik lantaran MTP tidak kooperatif menghadiri panggilan pemeriksaan setelah diumumkan secara resmi sebagai tersangka.

"Adapun sebelumnya tim penyidik telah menetapkan 4 Tersangka perorangan dan 1 Tersangka Korporasi pada Jumat 25 September 2026. MTP adalah tersangka yang telah diumumkan sebelumnya, tetapi karena yang bersangkutan tidak hadir sehingga tim penyidik melakukan upaya pengamanan paksa," tutur Anang.

Sebelumnya, Kejagung telah menetapkan empat orang tersangka perorangan dan satu tersangka korporasi dalam kasus dugaan korupsi tata kelola nikel di Sulawesi Tenggara (Sultra). Tiga orang di antaranya sudah langsung dilakukan penahanan pada Jumat (25/9). Kejagung juga menetapkan PT CNI sebagai tersangka korporasi dalam kasus ini. ● (Egi)

"Peradilan Sesat" di Ternate Lily Masita Tomasoa Menanti Kebenaran dari Kejagung

TERNATE |
Harian Merdeka

Usai diperiksa Tim Kaden A Divpropam Polri pada 28 September 2026 di Ternate, Notaris Lily Masita Tomasoa, calon terdakwa korban peradilan sesat dapat sedikit bernafas lega. Pasalnya, ia meyakini kejahatan yang diduga dilakukan penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri bersama-sama JPU (jaksa penuntut umum) dari Dir A pada Jampidum Kejagung yang merekayasa kasusnya bakal terungkap. Selain Notaris Lily Masita Tomasoa, Tim Kaden A Divpropam Polri datang ke Ternate memeriksa Majelis Kehormatan Notaris (MKN), Kanwil Kementerian Hukum, dan empat calon terdakwa korban peradilan sesat yang tengah mendekam di Rutan Kelas II B Ternate. Pemeriksaan itu dilakukan terkait pengaduan Indonesia Police Watch (IPW) atas dugaan praktik mafia hukum penyidik Dittipideksus Bareskrim Polri.

Lewat surat yang ia tulis kepada Jaksa Agung RI, Sanitiar Burhanuddin, Selasa (29/9/2026) Lily meyakini, itulah ikhtiar terakhir setelah lebih dari setahun menjalani proses hukum yang, menurut keyakinannya, telah menemukannya sebagai tersangka atas perbuatan yang tidak pernah ia lakukan.

Meskipun Praperadilan yang diajukannya ditolak hakim tunggal Esti Kusumastuti di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 14 September 2026, tetap tidak dapat membantah dan menghilangkan fakta kebrutalan dugaan praktik mafia hukum penyidik dan JPU.

Lily bukan pengusaha, bukan pejabat, juga bukan politikus. Ia seorang notaris yang menjalankan profesi di Kota Ternate, Maluku Utara.

Dalam suratnya, Lily menyebut apa yang dialaminya sebagai bentuk miscarriage of law enforcement. Rangkaian penegakan hukum yang secara universal dikualifikasi dapat digunakan untuk menuntut seseorang atas perbuatan yang tidak dilakukannya (conviction and punishment of a person for a crime he did non commit).

"Saya hanya memohon Bapak Jaksa Agung, Sanitiar Burhanuddin berke-

nan meluangkan sedikit waktu untuk membaca dan memahami apa yang saya alami," tulisnya dalam surat terbuka yang diterima wartawan.

Pembuka Kisah

Permohonan itu menjadi pembuka kisah yang bermula dari dua buah akta perusahaan PT Alam Raya Abadi (ARA).

Pada 9 April 2025, Lily menyelesaikan Akta Nomor 01 Pernyataan Keputusan Rapat PT Alam Raya Abadi (PT ARA) atas permohonan Gao Guang Ming alias Michel dan para pihak terkait. Namun hanya dua hari berselang, 11 April 2025, seseorang bernama Christian Jaya melaporkannya ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Bareskrim Polri.

Laporan Polisi Nomor: LP/B/173/IV/2025/SPKT/BARESKRIM POLRI ("LP 173") itu melekatkan pasal tindak pidana pencucian uang, dengan predicate crime Pasal 263 KUHP dan/atau Pasal 266 KUHP dan/atau Pasal 264 KUHP. Notaris Lily Masita Tomasoa menjadi terlapor bersama Gao Guanming alias Michel, Cecep Jami'at, dan Liu Xun.

Lily tentu terkejut. Sebab, ketika laporan itu dibuat, barang bukti (corpus delicti) berupa asli Akta Nomor 01 dan Akta Nomor 58 yang menjadi objek perkara baru diserahkan tanggal 5 Mei 2025. Bagaimana mungkin barang bukti (corpus delicti) dokumen asli dua akte yang belum berada di tangan para pihak sudah dijadikan dasar laporan pidana.

Ketika membuat LP 173, Christian Jaya selaku pelapor diketahui hanya menyerahkan fotokopi company profile PT ARA. Tentu tidak pula melampirkan bukti surat berupa fotokopi Akta No. 01 Pernyataan Keputusan Rapat PT ARA, tanggal 9 April 2025, yang menjadi objek dalam laporan LP 173. ● (Egi)



KPK Temukan Rekening Penampung Setoran Saat Geledah Kanwil BPN Jatim

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menemukan sejumlah rekening yang diduga digunakan untuk menampung setoran buat pihak-pihak tertentu di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Timur (Kanwil BPN Jatim).

Juru Bicara KPK Budi Prasetyo mengatakan lembaga antirasuah tersebut menemukan rekening itu dari pengeledahan Kanwil BPN Jatim pada 24 September 2026 terkait dugaan korupsi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN).

“Selain ditemukan sejumlah uang dan perhiasan, penyidik juga menemukan sejumlah ATM yang rekeningnya digunakan untuk penampungan dugaan setoran-setoran yang dilakukan oleh Kantah (Kantor Pertanahan) BPN di lingkungan Kanwil Jawa Timur,” kata Budi di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Senin.

Lebih lanjut Budi mengatakan

KPK saat ini menduga uang-uang tersebut dikumpulkan, dan kemudian dipakai untuk kegiatan taktis.

“Uang-uang yang dikumpulkan diduga untuk kegiatan-kegiatan taktis di luar APBN dari DIPA (daftar isian pelaksanaan anggaran) Kanwil BPN Jawa Timur,” katanya.

Kasus tersebut bermula dari operasi tangkap tangan (OTT) KPK di kawasan Jabodetabek pada 14 September 2026 terkait dugaan korupsi dalam pengurusan hak guna bangunan (HGB) PT Summarecon Agung Tbk di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Sehari setelah OTT, KPK menangkap delapan orang sebagai tersangka kasus dugaan suap di lingkungan Kementerian ATR/BPN.

Mereka adalah Direktur Jenderal Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang Kementerian ATR/BPN Lampri, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor I Sontang Coin Manurung, Presiden Direktur PT Summarecon Agung Tbk Adrianto Pitojo Adhi, dan Rizal

Pahlevi selaku pihak swasta atau perantara Summarecon.

Tersangka lainnya adalah mantan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Ketua DPP Partai Golkar Fahd El Fouz alias Fahd Arafiq, serta pihak swasta bernama Erwin dan Muhammad Fakhry. Keempatnya diduga KPK merupakan orang kepercayaan Menteri ATR/BPN Nusron Wahid.

Pada 17 September 2026, penyidik KPK mengeledah ruangan Lampri, Dirjen Survei, Pemetaan Pertanahan dan Ruang Kementerian ATR/BPN Virgo Eresta Jaya, Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/BPN Asnaedi, serta ruangan direktorat terkait kasus tersebut. Namun, KPK menegaskan tidak mengeledah ruangan Nusron Wahid.

Pada 18 September 2026, KPK melanjutkan kegiatan pengeledahan dengan mengeledah kantor Summarecon di Jakarta, dan rumah Lampri di Bekasi. KPK pada 21 September 2026 mengeledah kantor Summarecon di Kabupaten Bogor.

Dua hari setelahnya, KPK mengeledah Kantor Pertanahan Kota Mojokerto. Kemudian, KPK pada 24 September 2026 mengeledah Kanwil BPN Jatim, dan rumah Lampri di Nganjuk.

● (Egi)



Didakwa Pungli Urus Tanah, Eks Kepala BPN Kota Serang Peras Warga



SERANG | **Harian Merdeka**

Mantan Kepala Kantor Pertanahan (ATR/BPN) Kota Serang, Banten, Taufik Rokhman didakwa memungut biaya tambahan kepada warga dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang mengurus dokumen pertanahan. Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari Serang Dado Achmad Ekroni menyebut, warga yang tidak memenuhi permintaan pung-

utan tersebut akan dipersulit dalam mendapatkan pelayanan pertanahan.

“Apabila tidak memenuhi permintaan tersebut, permohonan pelayanan pertanahan yang sedang maupun yang akan diajukan selanjutnya akan dipersulit, diperlambat, atau tidak memperoleh pelayanan sebagaimana mestinya,” tandas Dado saat membacakan dakwaan di Pengadilan Tipikor Serang, Senin (28/9/2026).

Dalam perkara ini, Taufik didakwa melakukan tindak pidana korupsi bersama lima anak buahnya dengan modus pungutan liar (pungli).

Pungutan hingga Rp 500 Per Meter Dalam dakwaan, Dado mengatakan praktik pungutan tersebut dilakukan sepanjang September 2024 hingga Februari 2026. Taufik disebut memiliki peran sentral dalam menentukan atau mematok besaran pungutan dari pemohon atau masyarakat.

Pada Seksi Survei dan Pemetaan, pemohon maupun PPAT disebut diminta menyerahkan biaya taktis sebesar Rp 500 per meter persegi untuk pelayanan pengukuran tanah. Selain itu, terdapat pemotongan sebesar 30 persen terhadap honorarium yang seharusnya diterima petugas ukur di lapangan.

Sementara pada Seksi Peneta-

pan Hak dan Pendaftaran Tanah, pungutan ditetapkan dengan besaran berbeda sesuai jenis pelayanan. Pelayanan balik nama dikenakan Rp 200.000 hingga Rp 350.000 per permohonan. Perubahan hak sebesar Rp 200.000 hingga Rp 250.000 per permohonan. Kemudian pengecekan sertifikat dipungut Rp 50.000 hingga Rp 100.000 per sertifikat. Sementara pelayanan roya atau penghapusan hak dikenakan Rp 150.000 hingga Rp 250.000 per sertifikat.

Dado menyebut seluruh uang hasil pungutan tersebut dikumpulkan petugas pelayanan dan tidak disetorkan ke kas negara sebagai penerimaan negara resmi. Pungli Disebut untuk Biaya Kantor Jaksa menyebut uang pungutan tersebut digunakan Taufik dan anak buahnya untuk berbagai keperluan. ● (Egi)

Kemendagri Raih Penghargaan dari BPS

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meraih penghargaan pada kategori kementerian dalam Anugerah Hari Statistik Nasional Tahun 2026 yang digelar di The Grand Platinum Hotel, Jakarta, Sabtu (26/9/2026) malam. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti dan Wakil Kepala BPS Sonny Harry Budiutomo Harmadi kepada Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian.

Penghargaan tersebut diberikan atas kontribusi Kemendagri dalam mengoptimalkan data statistik sebagai kompas pembangunan daerah. Hal ini tercermin dari sinergi Kemendagri dan BPS dalam pemanfaatan data statistik untuk mendukung berbagai kebijakan pemerintah, termasuk pengendalian inflasi daerah, pengendalian harga ko-

moditas, hingga evaluasi kinerja pemerintah daerah (Pemda).

Dalam sambutannya, Mendagri menyampaikan apresiasi kepada BPS yang selama ini mendukung Kemendagri dalam menjalankan tugas pembinaan dan pengawasan terhadap daerah, salah satunya dalam pengendalian inflasi.

Menurutnya, pemanfaatan data statistik memungkinkan Kemendagri memantau perkembangan berbagai indikator di daerah secara lebih terukur, sekaligus menjadi dasar dalam menentukan langkah pengendalian.

“Perintahnya Pak Presiden sekarang, Pak Prabowo sama yaitu untuk menjaga inflasi daerah. Otomatis dari mana startnya ini? ... Beliau (Presiden Prabowo) sangat berbasis data, kami pun berbasis

data, otomatis startnya dari data-datanya BPS,” ujar Mendagri.

Mendagri menjelaskan, sebelumnya data inflasi daerah umumnya dirilis sebulan sekali. Ia kemudian menyampaikan masukan kepada Kepala BPS agar menyusun instrumen penilaian yang dapat digunakan secara mingguan, mengingat dinamika harga di daerah berlangsung secara cepat. Melalui diskusi dan kerja sama antara Kemendagri dan BPS, kemudian dikembangkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang memuat perkembangan komoditas pangan yang berpengaruh terhadap inflasi.

Data tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk memantau dan mengevaluasi pengendal-

ian inflasi di daerah, termasuk pada komponen volatile food, administered prices, dan core inflation. Data tersebut juga digunakan Kemendagri dalam mengevaluasi kinerja Penjabat (Pj.) Kepala Daerah beberapa waktu lalu.

“Alhamdulillah dengan kerja sama seperti itu, karena dapat diagnosa yang tepat daerah mana yang tinggi, penyebabnya apa, maka terapinya juga bagus. Alhamdulillah [angka inflasi] bisa terkendali di angka yang dalam range 1,5 sampai 3,5 persen,” sambungnya.

Mendagri mengatakan, sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto, data BPS juga akan dimanfaatkan untuk memonitor pertumbuhan ekonomi di daerah. Kemendagri bersama pihak terkait akan melakukan pemantauan secara berkala terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada kesempatan tersebut, Mendagri juga mengapresiasi jajaran BPS yang disebutnya sebagai silent warrior.

Menurutnya, peran jajaran BPS kerap tidak terlihat secara langsung, tetapi memiliki arti penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. ● (Agus)



Bappenas Perkuat Ekosistem Talenta Riset dan Inovasi Nasional

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) bersama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memperkuat ekosistem pembinaan talenta riset dan inovasi nasional.

Upaya tersebut dilakukan untuk memastikan pengembangan talenta riset dan inovasi semakin terhubung, berkelanjutan,

serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional.

Kementerian PPN/Bappenas yang berperan sebagai Ketua Gugus Tugas Manajemen Talenta Nasional (MTN) mengorkestrasikan kebijakan dan program lintas kement-

erian/lembaga, pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga riset, dunia usaha dan industri, serta mitra pembangunan.

Koordinasi tersebut diarahkan agar pengembangan talenta riset dan inovasi berjalan secara terarah, berbasis data, dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional.

“Tantangan pengembangan talenta saat ini bukan semata menemukan individu-individu terbaik, tetapi memastikan tidak ada mata rantai yang terputus dalam perjalanan talenta dari potensi menuju kontribusi,” kata Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas Pungkas Bahjuri Ali dalam keterangan

resmi di Jakarta, Selasa (29/9).

Pungkas menyampaikan hal tersebut dalam agenda Indonesia Research and Innovation Fair (IRIFair) 2026 Road to Talent Fest Manajemen Talenta Nasional Bidang Riset dan Inovasi.

Menurut Bappenas, pengembangan MTN telah menjadi bagian dari agenda pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, dan inovasi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029.

Penguatan ekosistem tersebut diharapkan dapat menghubungkan proses pembinaan talenta sejak tahap identifikasi potensi, pengembangan kapasitas, hingga menghasilkan kontribusi melalui riset dan inovasi yang mendukung prioritas pembangunan nasional. ● (hmi)



Pungkas Bahjuri Ali



Polres Malang Gagal Peredaran 1,1 Kg Sabu & Ribuan Pil Ekstasi Asal Jakarta

MALANG | **Harian Merdeka**

Kepolisian Resor (Polres) Malang, Jawa Timur menggagalkan peredaran 1,1 kilogram sabu dari Jakarta yang diduga hendak diedarkan ke berbagai daerah di wilayah Provinsi di Jawa Timur oleh seorang tersangka berinisial RM (30).

Kepala Polres Malang AKBP Rulian Syauro di Mapolres Malang, Kabupaten Malang, Senin, mengatakan, tersangka RM telah ditangkap dan diduga merupakan kurir serta pengedar.

“Dari hasil pemeriksaan dan penyelidikan kami, RM berperan menjemput paket dari Jakarta kemudian di bawah ke Malang dan disebarkan di Jawa Timur,” kata Rulian.

Berdasarkan keterangan dari RM, kata dia, tersangka mendapatkan fee atau imbalan sebesar Rp10 juta dari seseorang yang masih terus didalami identitasnya.

Ia menyampaikan, RM belum sempat mengedarkan seluruh sabu tersebut lantaran terlebih dahulu ditangkap oleh petugas dari Satuan Reserse Narkoba Polres Malang.

Pihaknya juga terus mendalami berapa kali RM telah mengedarkan sabu di wilayah Kabupaten Malang.

“Pengakuan sementara (tersangka), dari keterangan tiga sampai empat kali tetapi ini masih didalami karena tersangka harus juga dipenuhi dengan alat bukti lainnya,” ucapnya.

Rulian menyampaikan, tersangka

ditangkap di sebuah rumah kos yang terletak di wilayah Dengkol, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, pada 8 September 2026.

Selain sabu seberat 1,1 kilogram, Polres Malang juga menyita pil ekstasi sebanyak 2.122 butir di tempat itu.

Dari tangan pelaku pula, tim dari Satuan Reserse Narkoba Polres Malang memperoleh barang bukti lain, di antaranya, berupa katrid vape berisikan cairan etomidate sebanyak 168 bungkus, satu device vape, 15 bungkus silica gel, satu bubblewrap, satu pipet kaca, seperangkat alat hisap sabu, hingga satu timbangan elektronik.

Kepolisian setempat memperkirakan terbongkarnya peredaran sabu ini berpotensi menyelamatkan sekitar 14.564 jiwa.

RM dipersangkakan dengan Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang (UU) RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika jo. UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP jo. UU RI Nomor 1 RI Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana dan Pasal 610 ayat (1) huruf b UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP jo. UU RI Nomor 1 tentang Penyesuaian Pidana dan atau Pasal 609 ayat (2) huruf a dan huruf b UU RI Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP jo. UU RI Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana.

“Ancaman hukuman dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana denda paling sedikit Rp1 miliar dan paling banyak Rp10 miliar,” tuturnya. ● (Egi)

Sidak Lokasi Diduga Timbunan BBM di Cilegon, Polda Banten Temukan Kempu & Jerigen



SERANG | **Harian Merdeka**

Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Banten, terus mengintensifkan razia ke lokasi yang diduga menjadi tempat penimbunan Bahan Bakar Minyak (BBM), salah satunya di Jalan Lingkar Selatan, Kelurahan Deringo, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon, Senin (28/9/2026).

Hasilnya, penyidik Polda Banten menemukan drum kosong yang diduga dijadikan sebagai tempat menyimpan BBM jenis solar bersubsidi. Terkait hal itu, pihak Polda Banten kini tengah melakukan penyelidikan dan pendalaman.

Kabidhumas Polda Banten Kombespol Maruli Ahiles Hutapea mengatakan, sebelum dilakukan pengecekan secara langsung, petugas terlebih dahulu melakukan pemantauan menggunakan drone untuk melihat kondisi lokasi.

“Kami melakukan pemantauan dari udara menggunakan drone, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan langsung ke lokasi yang dimaksud,” katanya, Selasa (29/9/2026).

Maruli menjelaskan, dari hasil pengecekan, pihaknya menemukan sekitar tujuh jerigen kosong, 10 drum kosong dan dua kempu dalam keadaan kosong. Saat dilakukan pengecekan, lokasi tersebut terlihat dalam kondisi kosong dan tidak ditemukan orang maupun aktivitas kegiatan.

“Dari hasil pengecekan di lokasi, ditemukan beberapa wadah berupa jerigen, drum dan kempu, namun seluruhnya dalam keadaan kosong. Kami juga tidak menemukan orang maupun aktivitas kegiatan di lokasi,” tambahnya.

Maruli mengimbau masyarakat, untuk tidak ragu menyampaikan informasi kepada pihak kepolisian, apabila mengetahui adanya dugaan penyalahgunaan BBM.

“Apabila mengetahui adanya dugaan penyalahgunaan BBM, kepada pihak kepolisian, sehingga dapat dilakukan pengecekan dan penanganan sesuai ketentuan yang berlaku. Masyarakat juga dapat menghubungi Call Center Polri 110, untuk menyampaikan informasi atau laporan,” tutupnya. ● (Egi)

FEBY FEBIOLA BERSYUKUR JADI CANCER SURVIVOR

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kabar melegakan datang dari aktris Feby Febiola terkait kondisi kesehatannya. Setelah melewati perjuangan panjang melawan kanker ovarium pada 2020, ia telah melewati masa krusial lima tahun dan resmi menstandarisasi status sebagai cancer survivor.

Pencapaian ini menjadi titik balik penting bagi Feby Febiola. Ia mengungkapkan dirinya kini tidak lagi dibebani oleh batasan atau anjuran konsultasi medis khusus ketika hendak menjalani rutinitas harian.

"Aku udah lewat lima tahun, dan udah masuk kategori

survivor," kata Feby Febiola saat ditemui di kawasan Gandaria, Jakarta Selatan, Senin (28/9/2026) malam.

Melewati fase pemulihan panjang tersebut membuat Feby Febiola merasa sangat bersyukur. Ia memastikan keadaan fisiknya saat ini berada dalam kondisi yang sangat bugar untuk kembali beraktivitas secara normal tanpa rasa waswas.

"Puji Tuhan, Feby Febiola sehat," tuturnya.

Meskipun telah melewati masa lima tahun dan dinyatakan masuk kategori penyintas, Feby Febiola menegaskan tetap memegang teguh disiplin medis.

"Sehat, doakan selalu. Saya rajin kontrol dan sampai hari ini hasilnya bagus," ucapnya.

Tidak hanya disiplin dalam menjalani kontrol berkala ke dokter, aktris yang kini menetap di Bali itu juga melakukan pembenahan menyeluruh terhadap rutinitas hariannya.

"Saya memang berubah pola

hidup menjadi lebih sehat, secara keseluruhan," ujar Feby Febiola.

Pengalaman berjuang menghadapi penyakit berat turut memperluas kepedulian Feby Febiola terhadap pentingnya pencegahan medis. Baginya, kesadaran untuk merawat tubuh dan memperhatikan sinyal kesehatan sejak dini merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat, bukan hanya mereka yang pernah divonis sakit.

"Bukan cuma survivor kanker, bukan cuma orang yang menderita kanker. Kita semua harus aware sih," pungkasnya.

● (dth)





ESDM Percepat Eksplorasi Migas, Target 1 Juta Barel 2029–2030

JAKARTA | **Harian Merdeka**

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan percepatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi (migas) sebagai langkah menghadapi gejolak geopolitik yang mendorong kenaikan harga minyak dunia.

Wakil Menteri ESDM Yuliot mengatakan pemerintah akan memberikan sejumlah kemudahan untuk mempercepat kegiatan eksplorasi migas, baik yang dilakukan pemerintah maupun badan usaha.

“Kami memastikan ada percepatan eksplorasi. Nanti juga akan kami berikan kemudahan-kemudahan,” ujar Yuliot se usai menghadiri acara ziarah di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta, Selasa.

Menurut Yuliot, pemerintah telah memetakan sejumlah lapangan migas yang memiliki potensi produksi sekitar 2.500 hingga 3.000 barel per hari. Potensi tersebut akan digenot melalui percepatan eksplorasi dan eksploitasi

pada 2027 dan 2028.

Langkah itu diharapkan dapat mendukung pencapaian target produksi minyak nasional sebesar 1 juta barel per hari pada 2029–2030.

“Eksplorasi dan eksploitasi ini kami akan genjot pada tahun 2027 dan 2028 sehingga target kita 1 juta barel itu bisa tercapai,” katanya.

Yuliot menambahkan, percepatan produksi migas dalam negeri juga menjadi bagian dari upaya pemerintah mewujudkan swasembada energi nasional.

Kebutuhan tersebut semakin mendasak di tengah kondisi geopolitik global yang berdampak terhadap harga minyak dunia.

Kementerian ESDM mencatat harga minyak dunia sempat mencapai 107 dolar AS per barel pada akhir September 2026.

“Karena sebagian besar energi kita yang untuk crude (minyak mentah) itu masih impor, tentu kita harus melihat sumber dalam negeri bagaimana kita meningkatkannya,” ujar Yuliot. ● (hmi)

Beri Santunan, Kapolda Banten & Uya Kuya Kunjungi Warga Korban Kehilangan HP



SERANG | **Harian Merdeka**

Kapolda Banten Irjen Pol Hengki bersama Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Uya Kuya dan PJU Polda Banten mendatangi kediaman Ridwan di Perumahan TPI Blok D1 No. 5, Kelurahan Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Senin (28/09).

Dalam kesempatannya, Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea menyampaikan bahwa kedatangan tersebut sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kepada Ridwan yang sebelumnya kehilangan ponsel miliknya.

“Kedatangan Bapak Kapolda Banten Irjen Pol Hengki bersama Bapak Uya Kuya sebagai bentuk kepedulian dan perhatian kepada Ridwan yang sebelumnya kehilangan ponsel miliknya. Bagi Ridwan, ponsel tersebut bukan sekadar barang, tetapi menyimpan foto dan kenangan terakhir bersama almarhumah ibunya,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda Banten Irjen Pol Hengki bersama Uya Kuya memberikan santunan kepada Ridwan.

“Semoga bantuan yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan semangat bagi Ridwan dalam menjalani aktivitas sehari-hari serta melanjutkan pendidikan,” ucap Kabidhumas Polda Banten.

Diakhir, Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli menambahkan Polda Banten akan terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam pelaksanaan tugas kepolisian.

“Kami akan terus hadir di tengah masyarakat, tidak hanya dalam pelaksanaan tugas kepolisian, tetapi juga dalam memberikan perhatian kepada masyarakat yang membutuhkan,” tutupnya. ● (Egi)



Diskominfo Kota Tangerang: Warga Berhak Tahu

TANGERANG | **Harian Merdeka**

Memperingati Hari Hak untuk Tahu Sedunia yang diperingati setiap 28 September, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang mengajak masyarakat memanfaatkan momentum tersebut untuk meningkatkan kesadaran terhadap hak memperoleh informasi publik.

Keterbukaan informasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Partisipasi masyarakat juga dinilai penting sebagai bagian dari pengawasan untuk mendorong transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany mengatakan, Hari Hak untuk Tahu Sedunia menjadi momentum untuk menguatkan pemahaman bersama bahwa informasi publik yang terbuka dan mudah diakses dapat mendorong masyarakat mengetahui, memahami, sekaligus berpartisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan.

“Masyarakat yang aktif adalah penjaga terbaik transparansi. Melalui momentum Hari Hak untuk Tahu Sedunia ini, kami mengajak warga untuk tidak ragu memanfaatkan informasi publik yang sudah tersedia untuk mendukung pengawasan dan pengambilan keputusan,” paparnya.

Menurut Mugiya, hak masyarakat atas informasi merupakan salah satu fondasi dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang akuntabel.

“Ketika warga aktif mengawasi dan mengawal arus informasi, hal itu tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memperkuat fondasi demokrasi di Kota Tangerang,” tegas Mugiya.

Untuk memastikan hak masyarakat terhadap informasi publik dapat dimanfaatkan, terdapat tiga langkah yang dapat ditempuh melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kota Tangerang.

Pertama, memanfaatkan informasi yang tersedia. Masyarakat dapat menggunakan data dan informasi publik yang telah disediakan pemerintah sebagai bahan pengawasan maupun pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Kedua, mengajukan permohonan informasi. Jika informasi yang dibutuhkan belum tersedia, masyarakat dapat mengajukan permohonan secara resmi kepada PPID Kota Tangerang melalui portal daring PPID Kota Tangerang.  (wi/dam)

Hapkido Kota Bogor Sabet 5 Emas dan 2 Perunggu di Kejurnas Lampung

BANFAR LAMPUNG |
Harian Merdeka

Atlet Hapkido Kota Bogor kembali menunjukkan prestasi gemilang di tingkat nasional. Tampil memperkuat Kontingen Provinsi Jawa Barat, atlet Hapkido Kota Bogor berhasil menyumbangkan 5 medali emas dan 2 medali perunggu pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Hapkido Indonesia IX yang berlangsung di GOR Siger, Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Lampung.

Capaian tersebut semakin istimewa karena lima atlet peraih medali emas pada Kejurnas Lampung juga merupakan atlet yang sebelumnya berhasil menyabet medali emas pada Kejurnas Hapkido Indonesia VIII 2025 di Surabaya, Jawa Timur.

Lima atlet tersebut yakni:

1. Hafidz Kurnia Ramadhan
2. Nurul Nadia
3. Prabusti Alwan Fauzan
4. Khaerullah
5. Fatkhur Rozi

Sementara itu, dua medali perunggu juga berhasil dipersembahkan oleh atlet Hapkido Kota Bogor lainnya Putra Sadam Hasan dan Danendra lintang arcana.

Tidak hanya itu, predikat Pelatih Terbaik atau “Best Coach” di Kejuaraan Nasional IX ini berhasil diraih pula Kepala Pelatih Hapkido Kota Bogor, Soleh Basuni.

“Alhamdulillah berkat kerja keras dan perhatian semua pihak kita mendapat apresiasi terbaik di ajang Kejurnas. Seluruh atlet dan tim pelatih juga telah berjuang sekeras mungkin demi meraih prestasi terbaik dan membanggakan”

Jelas ketua pengurus cabang Hapkido Kota Bogor, Muhamad Opik Taupiqulloh.

Lanjutnya, dia bangga atas pencapaian yang diraih para atlet binaannya. Menurutnya, pencapaian ini merupakan hasil dari proses panjang serta pemusatan latihan yang dijalani para atlet bersama tim pelatih, atlet, official team dan pengurus.

“Terima kasih kepada para pelatih Sabeum nim Soleh, Nim Uzoel, Nim M Bahrul Gifari, Teh Dinda Eka



Utami, serta seluruh atlet dan pengurus Hapkido Kota Bogor, atas kerja keras dan perhatiannya,” ujar Opik dengan wajah yang gembira.

Keberhasilan kejurnas di Lampung ini melengkapi prestasi yang sudah beberapa kali diraihnya. Hal ini juga mengingatkan agar para atlet tetap semangat berlatih untuk menghadapi Hapkido Porprov Jabar 2026, yang akan berlangsung awal November 2026 mendatang. Tambah Opik, para atlet tetap semangat dan menjaga kekompakan serta tidak cepat berpuas diri dengan capaian yang telah diraih.

“Kejurnas di Lampung kali ini sebetulnya sebagai ajang latihan tanding sebelum menghadapi Porprov Jabar awal November 2026. Di Kejurnas mereka menghadapi atlet-atlet nasional, Insya Allah di Porprov mendatang, mereka akan lebih percaya diri dan dapat berprestasi lagi” ujarnya.

Dengan torehan 5 medali emas dan 2 medali perunggu, Hapkido Kota Bogor kembali memberi kontribusi besar bagi kontingen Jawa Barat. Keluar sebagai Juara Umum, Kontingen Jawa Barat berhasil mendulang 31 medali. Dari 11 medali emas, 5 medali emas disumbangkan atlet-atlet beladiri Hapkido Kota Bogor.

 (Budi)

AMRI/NITA MAKIN PEDE USAI RAIH PERAK

JAKARTA |
Harian Merdeka

Ganda campuran bulu tangkis Indonesia, Amri Syahnawi/Nita Violina Marwah, mengaku semakin percaya

diri menghadapi persaingan dengan pemain-pemain papan atas dunia setelah meraih medali perak pada Asian Games Aichi-Nagoya 2026.

Hasil tersebut menjadi modal berharga bagi pasangan yang kini menempati peringkat ke-17 dunia versi Federasi Bulu Tangkis Dunia (BWF) itu untuk menghadapi berbagai turnamen mendatang.

Amri mengatakan, keberhasilan menembus persaingan hingga perebutan medali di Asian Games membuat mereka semakin yakin memiliki kemampuan untuk bersaing di level elite.

"Menurut saya ini bisa meyakinkan diri kami, kalau kami bisa bersaing di level mereka. Mungkin tinggal perubahan-perubahan pola yang harus kami pelajari dengan cepat," ujar Amri di Ichinomiya, Aichi,

Jepang, Selasa (29/9).

Menurut dia, pengalaman bertanding menghadapi pasangan-pasangan kuat menjadi pelajaran penting bagi dirinya dan Nita. Keduanya masih perlu melakukan sejumlah penyesuaian, terutama dalam menerapkan pola permainan saat menghadapi lawan dengan karakter berbeda.

Amri/Nita berharap pengalaman dari Asian Games 2026 dapat menjadi pijakan untuk meningkatkan performa mereka di turnamen-turnamen berikutnya. Perolehan medali perak sekaligus menjadi bukti bahwa mereka mampu bersaing di level tertinggi. ● (hmi)



terbit setiap sore Senin s/d Sabtu

HARIAN MERDEKA
aspirasi rakyat

Langganan ePaper...

Dapatkan berita terkini setiap sore langsung di perangkatmu.

Hanya **Rp50.000/bulan** Hubungin **Alan Oskar : +62 895-2285-1963**

